

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN
BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA
KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



APRILLIA
NPM 176210816

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN
BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA
KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Aprillia
NPM : 176210816
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing


Dr. Hj. Erni, M.Pd.
NIDN: 0013016501

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 1019078001

Skrripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.
NIDN: 1005068201

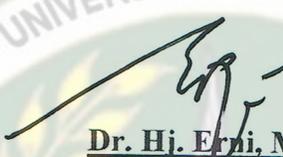
SKRIPSI

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN
BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA
KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Aprillia
NPM : 176210816
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing


Dr. Hj. Erni, M.Pd.
NIDN: 0013016501

Anggota Tim


Sri Rahayu, S.Pd.,M.Pd.
NIDN: 1009098403


Dr. Fatmawati, S.Pd.,M.Pd.
NIDN: 1021038801

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.
NIDN: 1005068201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: phsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 142/PSPBSI/IX/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Aprillia

NPM : 176210816

Judul Skripsi : Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 September 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL
TA 2021/2022

NPM : 176210816
Nama Mahasiswa : APRILLIA
Dosen Pembimbing : 1. Dr. ERNI M.Pd 2.
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Indonesian Language Teachers' Perceptions of the Eligibility of Indonesian Language Textbooks for Students at Tanah Putih District High School for the 2020/2021 Academic Year

Lembar Ke

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 31 Agustus 2020	Judul	Acc judul	
2.	Jumat, 20 November 2020	0. Latar belakang 1. Rumusan masalah 2. Tujuan penelitian	1.Perbaikan latar Belakang 2.Tujuan penelitian	
3.	Jumat, 4 Desember 2020	1. Teori 2. Ruang lingkup 3. Pembatasan masalah 4. Penjelasan istilah 5. Angket	1.Ditambahkan lagi teori tentang Kelayakan Buku teks 2.Ruang lingkup termasuk pada kompetensi pedagogik guru. Cari buku mengenai pedagogik guru 3.Pembatasan masalah berupa 4.Penjelasan istilah 5.dan angket	
4.	Kamis, 10 Desember 2020	1. Populasi dan Sampel 2. Teknik analisis data 3. Teknik pengumpulan data	1.Perbaikan populasi dan sampel, 2.Teknik analisis data dan 3.Teknik pengumpulan data.	
5.	Jumat, 19 Desember 2020	Di Acc untuk diseminarkan	Di Acc untuk diseminarkan	

6.	Senin, 21 Juni 2021	Metodologi penelitian 1. Pendekatan dan Metode Penelitian 2. Waktu dan Tempat Penelitian 3. Data dan Sumber Data 4. Teknik Pengumpulan Data 5. Teknik Analisis Data 6. Teknik Keabsahan Data	1. Pendekatan diganti menjadi pendekatan kualitatif 2. Data dan sumber data, 3. Teknik analisis data sesuai teori dalam buku 4. Teknik wawancara, pada kata pertama dibuang 5. Teknik keabsahan data disesuaikan dengan pendekatan penelitian dan dijelaskan dengan kata-kata sendiri	
7.	Rabu, 14 Juli 2021	1. Hasil Penelitian dan Pembahasan 3.	1. Perbaiki deskripsi - Setiap subbab itu 1 spasi - Kata hasil penelitian pada judul tabel dicoret atau tidak perlu dibuat 2. Analisis data - Pada saat analisis tidak perlu dibuat angka 1- seterusnya, cukup dibuat seperti pernyataan atau paragraf	
8.	Selasa, 8 September 2021	Abstrak	Pada bagian Kata kunci hurufnya dimiringkan	
9.	Rabu, 9 September 2021	Acc untuk diseminarkan	Acc untuk diseminarkan	

Pekanbaru, September 2021
Wakil Dekan / Ketua Departemen / Ketua Prodi

(Dr. Hj. Sri Amnah , S.Pd., M.Si)



MTC2MJEWODE2

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru 2. melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/ Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada 5. skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aprillia

NPM : 176210816

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, September 2021

Saya menyatakan,



Aprillia

NPM. 176210816

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : Aprillia
Npm : 176210816
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021” dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, September 2021

Pembimbing



Dr. Hj. Erni, M.Pd.
NIDN.0013016501

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. Ibunda dan Ayahanda tercinta Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Alm. Marni) dan Ayah (Karsidi) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan Ayah bahagia karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Teruntuk nenek (Hj. Mawarni), kakak (Peni Violita), adik (Ikhsan Halim), dan orang terdekatku sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

Buat sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moril serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini yaitu Selvi Angreani, Yumeida Blazera, Asmarini, Nurjannah, Nuradha, Avia Uchriama, Suhera, Sri Lestari dan kawan-kawan kelas A PBSI tahun 2017 lainnya. Kemudian dosen pembimbing tugas akhir Ibu Dr. Hj. Erni. M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai. Tanpa dukungan mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.

Pekanbaru, Oktober 2021

Aprillia

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Aprillia. 2021. *Skripsi.* Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021.

Guru profesional harus dapat memilih infrastruktur pembelajaran yang sesuai, misalnya ketika memilih buku pegangan siswa. Persepsi atau pandangan setiap guru terhadap buku teks berbeda-beda, karena tidak semua manusia memiliki pandangan atau cara berpikir yang sama. Masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi, jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Masnur Muslich (2016) dan Hendry Guntur Tarigan (2013). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru Bahasa Indonesia yang ada di SMA Kecamatan Tanah Putih. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik angket atau koesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata persentase persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau dari segi kelayakan isi dengan persentase (76.57%, 74.29% dan 74%) berkategori baik, kelayakan penyajian 78.73%, 76.83%, dan 76.19%) berkategori baik, kelayakan kebahasaan (80%, 79.05%, dan 78.10%) berkategori baik dan kegrafikan (81.42%, 81.42%, dan 80.48%.) berkategori baik. Keempat kelayakan buku teks sudah berkategori baik.

Kata kunci: *Persepsi, buku teks, kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kegrafikan*

ABSTRACT

Aprillia. 2021. *Essay*. Indonesian Language Teachers' Perceptions of the Eligibility of Indonesian Language Textbooks Student Handbooks at Tanah Putih Subdistrict Senior High Schools for the 2020/2021 Academic Year.

Professional teachers should be able to choose the appropriate learning infrastructure, for example when selecting student handbooks. Each teacher's perception or view of textbooks is different, because not all humans have the same views or ways of thinking. The problems in this study are: How are Indonesian teachers' perceptions of the feasibility of student-handled Indonesian textbooks at Tanah Putih District High School for the 2020/2021 academic year in terms of the feasibility of content, presentation, language and graphics? This study aims to describe, analyze, and interpret the perceptions of Indonesian language teachers on the feasibility of student-handled Indonesian textbooks at Tanah Putih District High School for the 2020/2021 academic year in terms of the feasibility of content, presentation, language and graphics. The method used in this research is the method of description, the type of field research with a quantitative approach. The theory that the author uses in this study is the theory of Masnur Muslich (2016) and Hendry Guntur Tarigan (2013). Sources of data in this study were Indonesian language teachers in SMA Tanah Putih District. To collect data the author uses observation techniques, interview techniques and questionnaires or questionnaires. The results of this study indicate that the average percentage of Indonesian teachers' perceptions of the feasibility of student-handled Indonesian textbooks at Tanah Putih High School in the 2020/2021 academic year for grades X, XI and XII in terms of content feasibility with percentages (76.57%, 74.29% and 74%) good category, presentation eligibility (78.73%, 76.83%, and 76.19%) good category, linguistic eligibility (80%, 79.05%, and 78.10%) good category and graphic (81.42%, 81.42%, and 80.48%) good category. Of all the four percentages, the feasibility of the textbook is in the good category.

Keywords: *Perception, textbook, content feasibility, presentation, language, graphic*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk penelitian yang akan dijadikan pedoman dalam menulis skripsi.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa manusia dari lembah kegelapan hingga pada alam yang terang benderang. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Sri Amnah S, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan skripsi ini;
2. Dr. Hj. Erni,M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, masukan dan bimbimngan kepada penulis;
3. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selalu ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan waktunya selama proses pengajuan judul sampai dengan selesainya skripsi ini;
4. Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidkan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan judul sampai dengan selesainya skripsi ini;

5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga bapak ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. Sehingga ilmu yang telah di ajarkan dapat bermanfaat di kemudian hari;
6. Bapak/ ibu, Tata Usaha dan segenap karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan untuk penulisan skripsi ini;
7. Kedua orang tua penulis ayahanda Karsidi, ibunda Marni (Alm), nenek Mawarni, kakak Peni Violita, dan adik Ikhsan Halim yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dan memberikan dorongan moril maupun materil serta saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi;
8. Sahabat Penulis yaitu Yumeida, Selvi, Asmarini, Nurjannah, Nuradha, Suhera dan Sri Lestari yang selalu memberikan semangat, dukungan dan selalu ada disaat suka maupun duka sehingga penulis dapat terus semangat dalam melaksanakan penelitian ini. Serta seluruh teman-teman seperjuangan saya mengucapkan banyak terimakasih;

Penyusunan skripsi ini telah diusahakan dengan semaksimal mungkin, namun bila pembaca menemukan kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyusunan maupun segi isinya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Amin yaa rabbal ‘alamin.

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.7 Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Teori yang Relevan	13
2.1.1 Hakikat Persepsi.....	13
2.1.2 Hakikat Buku Teks.....	13
2.1.3 Fungsi Buku Teks.....	14
2.1.4 Kriteria Buku Teks yang Baik.....	15
2.1.5 Penialaian Kelayakan Buku Teks.....	16
2.1.6 Hakikat Guru.....	23
2.2 Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Populasi dan Sampel.....	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	30
3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian.....	32
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34

3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Deskripsi Data.....	38
4.1.1.1 Deskripsi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Isi.....	38
4.1.1.2 Deskripsi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Penyajian.....	42
4.1.1.3 Deskripsi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kebahasaan.....	45
4.1.1.4 Deskripsi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kegrafikan.....	48
4.1.2 Analisis Data.....	51
4.1.1.1 Analisis Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Isi.....	51
4.1.1.2 Analisis Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Penyajian.....	55
4.1.1.3 Analisis Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan	

Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kebahasaan.....	58
4.1.1.4 Analisis Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kegrafikan.....	62
4.2 Pembahasan.....	67
4.2.1 Analisis Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Isi.....	67
4.2.2 Analisis Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Penyajian.....	69
4.2.3 Analisis Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kebahasaan.....	71
4.2.4 Analisis Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kegrafikan.....	72
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	74
5.1. Simpulan.....	74
5.2 Implikasi.....	77
5.3 Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	x

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1	: Daftar Responden28
Tabel 3.5.2	: Uji Reliabelitas.....34
Tabel 4.1.1.1	: Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Isi.....39
Tabel 4.1.1.2	: Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Penyajian..... 42
Tabel 4.1.1.3	: Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kebahasaan..... 46
Tabel 4.1.1.4	: Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kegrafikan.....59
Tabel 4.1.1.1	: Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Isi.....52
Tabel 4.1.1.2	: Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Penyajian.....55
Tabel 4.1.1.3	: Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa

Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021
Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kebahasaan..... 59

Tabel 4.1.1.4 : Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap
Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa
Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021
Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kefrafikan.....62

Tabel 4.1.1.5 : Rekapitulasi Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap
Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa
Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021
Kelas X..... 65

Tabel 4.1.1.6 : Rekapitulasi Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap
Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa
Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021
Kelas XI.....66

Tabel 4.1.1.7 : Rekapitulasi Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap
Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa
Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021
Kelas XII..... 66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan sosial budaya dan ekonomi negara. Pembangunan pendidikan tidak terlepas dari terciptanya lembaga pendidikan yang mengedepankan tujuan pendidikan. Kemajuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan fasilitas lembaga pendidikan yang merupakan fasilitas dalam memperlancar tujuan pendidikan. Pendidikan harus segera meningkatkan kualitasnya melalui penyesuaian kurikulum, pengembangan kurikulum, pengembangan standar kompetensi, serta memilih metode pembelajaran yang tepat untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Pendidikan adalah proses unik yang dimiliki seseorang dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman dan sarana untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan cara menggunakan metode tertentu.

Nazirun,dkk (2015:3) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya memperdayakan peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya dengan menjunjung tinggi norma dan nilai yang ditegakkan. Norma dan nilai tersebut mampu membentuk manusia sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Zaman sekarang ini, norma dan nilai dari pancasila dan UUD 1945 banyak terjadi penyimpangan baik itu dari peserta didik maupun masyarakat pada umumnya.

Proses pendidikan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pendidikan ditantang untuk segera meningkatkan kualitasnya dengan menyesuaikan diri dengan kurikulum. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan

nasional pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Keunggulan dalam Kurikulum 2013 adalah adanya buku teks pegangan atau panduan siswa, hanya saja masih terdapat kekurangan yang ditemukan dalam buku tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan, sebagaimana diungkapkan oleh Erni dan Herwandi (2018:18), bahwa tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Aspek yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah adalah ketersediaan buku teks. Buku teks bukan hanya sekedar alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran. Tetapi juga sebagai sumber belajar bagi siswa. Hal ini kualitas buku ajar yang digunakan sebagai sumber belajar menentukan tujuan pembelajaran. Semakin baik kualitas buku teks, semakin baik untuk diterapkan dalam pelajaran (Asri, 2017:2).

Selama proses pembelajaran, siswa menggunakan buku teks sebagai panduan. Belajar bukan hanya sekedar menggumpulkan pengetahuan. Menurut Nazirun,dkk (2015: 243) bahwa belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri individu, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri individu tersebut. Aktivitas mental yang terjadi sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan yang dirasakan menyebabkan terjadinya perubahan perilaku individu.

Pidarta (2013:209) menyatakan bahwa belajar adalah proses mengubah perilaku atau tingkah laku seseorang yang relatif permanen karena pengalaman (bukan sebagai hasil pengembangan, efek obat, atau kecelakaan) dapat diterapkan pada pengetahuan lain dan berkomunikasi dengan orang lain. Guru profesional harus dapat memilih infrastruktur pembelajaran yang sesuai, misalnya ketika memilih buku pedoman siswa. Kebutuhan bahan ajar bagi siswa merupakan bagian penting dari setiap program pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan sumber belajar tidak bisa sembarangan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih sumber belajar, terutama relevansi isi buku dengan tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang sangat penting di sekolah adalah buku teks. Oleh karena itu, peran guru dalam memilih buku teks menjadi sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Buku teks yang berkualitas rendah mungkin akan sulit bagi guru dan siswa untuk menyesuaikannya dalam proses pembelajaran. Untuk mencegah hal ini, guru harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang terkait pemilihan dan penyusunan buku yang sesuai dengan standar dan kriteria pendidikan nasional. Selain itu, mereka juga perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan untuk mengaplikasikan penggunaannya selama kegiatan belajar-mengajar. Dengan begitu, peran penting buku tersebut akan tetap diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam melangsungkan pembelajaran di kelas.

Buku teks merupakan buku yang memuat materi belajar yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, yang diatur secara sistematis untuk memenuhi persyaratan khusus kegiatan belajar mengajar yang kemudian disesuaikan (Hasan Amin dalam Muslich, 2016:50). Buku teks penting untuk

dilakukan penilaian karena buku teks merupakan panduan bagi siswa dalam mendukung pembelajaran di kelas. Buku teks sangat menunjang tujuan pendidikan nasional.

Penyajian dalam buku teks harus bermakna. Buku teks masih menjadi media pembelajaran yang paling penting. Buku teks digunakan sebagai salah satu bahan belajar utama karena dua alasan: pertama, buku teks berisi berbagai informasi mengenai mata pelajaran yang sedang mereka pelajari. Kedua, buku pelajaran sangat bermanfaat dan dapat dengan mudah dibawa ke mana-mana. Sehingga memberikan siswa kebebasan untuk belajar di manapun.

Bacon dalam Tarigan (2009: 12) berpendapat bahwa buku teks sebagai buku yang dirancang, diproduksi dan diedit oleh para ahli dalam bidang tertentu yang memiliki materi pembelajaran yang cocok untuk digunakan di dalam kelas. Buku teks berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam memahami mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, buku teks terstandar dapat dijadikan sebagai media atau sumber belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa secara merata.

Terkait dengan kualitas buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (2007) telah mengembangkan instrument kelayakan buku teks. Buku teks yang kualitasnya baik harus memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan (Muslich, 2016: 291). Keempat komponen tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator yang rinci sehingga guru dapat menerapkannya. Peranan validitas buku teks di atas menunjukkan bahwa evaluasi terhadap buku ajar itu sangat penting. Kesalahan atau ketidakakuratan dapat saja terjadi dalam buku pedoman siswa.

Guru sebagai orang utama pengendali di dalam kelas pada proses pembelajaran, sebaiknya melihat terlebih dahulu buku siswa yang disediakan oleh sekolah dan pemerintah. Buku teks seharusnya dilakukan penyelidikan atau telaah terlebih dahulu. Buku yang tidak memenuhi standar kualitas yang sesuai dapat menimbulkan kegagalannya menarik minat siswa untuk menggunakannya dan mempengaruhi motivasi dan prestasi akademik siswa. Jika seorang guru diberi kebijakan dalam pemilihan buku teks, maka guru harus memiliki pengetahuan mengenai kriteria buku yang berkualitas. Dengan begitu, guru dapat dengan mudah menilai apakah buku teks yang digunakan untuk proses pembelajaran di kelas layak digunakan atau tidak.

Persepsi atau pandangan setiap guru terhadap buku teks berbeda-beda. Karena tidak semua manusia memiliki pandangan atau cara berpikir yang sama. Apalagi dalam menentukan kelayakan buku teks dan tidak semua guru memiliki pengetahuan bagaimana kriteria pemilihan buku teks yang baik. Seorang guru terlebih dahulu harus memiliki pengetahuan tentang penilaian kelayakan buku teks yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Buku teks seharusnya dibuat oleh guru itu sendiri. Karena guru lebih mengetahui kondisi dan kebutuhan siswanya. Tetapi, dalam membuat buku teks ini guru harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks yang dibuat oleh pemerintah belum tentu bisa memenuhi situasi, kondisi dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tanah Putih yaitu ibu Salmizah, S.Pd mengenai kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa. Ibu Salmizah

memberikan persepsi atau pandangan terhadap salah satu buku teks kelas X Kurikulum 2013 Terbitan KEMENDIKBUD tahun 2017, karena sekolah itu menggunakan buku terbitan pemerintah atau KEMENDIKBUD. Dari wawancara itu bahwa buku teks bahasa Indonesia itu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan buku teks adalah materi yang disajikan merupakan acuan materi untuk kurikulum 2013. Sedangkan kekurangannya ditemukan beberapa hal-hal: *Pertama*, dari segi isi buku teks sulit dipahami oleh siswa, sehingga guru harus menjelaskan materi lebih lengkap. Contohnya pada materi tentang ciri-ciri kebahasaan teks ceramah, anekdot dan lain-lain. *Kedua*, guru juga memberikan penilaian terhadap penyajian contoh di dalam buku teks yang beberapa contoh tidak sesuai dengan intelektual siswa. Contohnya mengenai cerpen yang diambil dari tema percintaan. *Ketiga*, bahasa yang digunakan pada contoh ada yang tidak sesuai dengan perkembangan siswa. *Keempat*, meskipun dari tampilan hurufnya sudah bagus, tetapi warna sampul depan dan belakang buku terlalu mencolok dan kegrafikan dalam buku teks belum mampu menarik minat siswa untuk membaca.

Beberapa contoh masalah dalam aspek isi, penyajian, kebahasaan tersebut menunjukkan bahwa kelayakan buku teks masih perlu diteliti. Berdasarkan fenomena-fenomena yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021”. Buku yang digunakan adalah buku terbitan KEMENDIKBUD tahun 2017. Adapun Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di kecamatan Tanah Putih yang ingin dijadikan sebagai tempat atau lokasi

penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Tanah Putih, SMA Negeri 2 Tanah Putih, dan SMA Negeri 3 Tanah Putih. Sekolah menengah atas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diuraikan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi guru bahasa Indonesia terhadap buku teks bahasa Indonesia masih kurang baik.
2. Buku teks ini harus diteliti dan ditelaah lagi.
3. Pengetahuan guru terhadap penilaian buku teks masih kurang baik.

Penelitian tentang “Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021” termasuk dalam ruang lingkup kemampuan pedagogik guru. Menurut Musfah (2011:30), kemampuan mengajar adalah kemampuan guru untuk mengelola dan mengendalikan kurikulum dan proses kegiatan belajar siswa. Setidaknya ini mencakup: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diuraikan rumusan masalah penelitian berikut ini:

1. Bagaimana persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi?
2. Bagaimana persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian?
3. Bagaimana persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan?
4. Bagaimana persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan?

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara dalam penelitian (sugiyono, 2016:159). Dikatakan sementara karena belum didasarkan dengan fakta yang diperoleh di lapangan, melainkan didasarkan dengan teori. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat diuraikan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi berkategori baik.

2. persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian berkategori baik.
3. persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan berkategori baik.
4. persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan berkategori baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan Isi.
2. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian.
3. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA

Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan.

4. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas guru ketika mengevaluasi dan menguji relevansi buku pedoman siswa, serta meningkatkan pedagogik guru khususnya dalam memilih dan menilai buku teks yang baik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi siswa

Siswa harus memiliki sikap kritis atau teliti dalam menganalisis dan menanggapi segala sesuatu. jika menemukan definisi yang tidak jelas, tidak dipahami, dan membingungkan dari dalam buku teks yang dibacanya. Sebaiknya dapat langsung bertanya kepada guru atau mencari sumber lain untuk dibandingkan.

1.6.2.2 Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan guru dalam memilih dan memilah buku teks sebagai bahan pelajaran untuk siswanya. Guru dapat

mengetahui apakah materi buku teks memiliki indikator yang ada. Guru dapat mengetahui apakah materi buku teks memiliki indikator yang ada. Dengan harapan guru lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam menemukan berbagai jenis sumber belajar. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru tidak boleh bergantung pada buku teks dari satu sumber. Cobalah untuk mencari informasi sebanyak mungkin tentang ide-ide yang akan mengajarkan siswa untuk menebak apa yang tidak mereka butuhkan.

1.6.2.3 Bagi pembaca

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme. Secara khusus, pertimbangkan sumber buku yang akan digunakan sebagai referensi dalam proses belajar.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami arah penelitian dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi-definisi istilah penelitian ini sebagai berikut:

1.7.1 Persepsi dapat diartikan sebagai proses memasukkan teks atau informasi yang diterima otak manusiaserta cara pandang atau reaksi seseorang terhadap informasi yang diterima dan diserapnya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan atau tanggapan guru untuk menilai suatu kelayakan dan relevansi buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa.

1.7.2 Kelayakan adalah perihal layak (patut,pantas); kepantasan; kepatutan (KBBI). Kelayakan dalam penelitian ini adalah kelayakan atau kepantasan sebuah buku teks pegangan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kelayakan atau kepantasan suatu buku teks itu meliputi : kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.

1.7.3 Persepsi guru terhadap buku teks Bahasa Indonesia adalah pandangan atau tanggapan guru mengenai kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia.

1.7.4 Buku teks merupakan buku yang memuat materi belajar yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, yang diatur secara sistematis untuk memenuhi persyaratan khusus kegiatan belajar mengajar yang kemudian disesuaikan (Hasan Amin dalam Muslich:2016).

Jadi “ Persepsi guru terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa oleh guru Bahasa Indonesia di SMA Kecamatan Tanah Putih adalah suatu pandangan atau tanggapan yang diberikan guru Bahasa Indonesia mengenai kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia di SMA kecamatan Tanah Putih”.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

Penelitian ini menggunakan teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan permasalahan dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini, penulis mengacu pada teori kelayakan buku teks, teori ini adalah teori Masnur Muslich (2016), Slameto (2013) dan Tarigan (2009).

2.1.1 Hakikat Persepsi

Persepsi diartikan sebagai proses memasukkan teks atau informasi yang diterima otak manusiaserta cara pandang atau reaksi seseorang terhadap informasi yang diterima dan diserapnya(Slameto, 2013:102). Melalui persepsi itu manusia mengadakan interaksi atau berbicara dengan lingkungannya. Seorang guru harus dapat menentukan dan memilih buku pelajaran yang penting diberi tekanan supaya mendapatkan perhatian dari siswa dan guru. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan atau tanggapan seorang guru dalam menilai suatu kelayakan dan relevansi buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa.

2.1.2 Hakikat Buku Teks

Kehidupan dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari keberadaan buku teks. Lewat buku, manusia bisa bertambah wawasannya yang pada akhirnya akan mempengaruhi pola pikir dan pola hidupnya. Buku teks merupakan buku yang memuat materi belajar yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, yang

diatur secara sistematis untuk memenuhi persyaratan khusus kegiatan belajar mengajar yang kemudian disesuaikan (Hasan Amin dalam Muslich:2016).

Bacon dalam Tarigan (2009: 12) berpendapat bahwa buku teks sebagai buku yang dirancang, diproduksi dan diedit oleh para ahli dalam bidang tertentu yang memiliki materi pembelajaran yang cocok untuk digunakan di dalam kelas. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan untuk mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, buku teks yang terstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional.

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa buku teks memuat bahan ajar yang sesuai dengan disiplin ilmu yang disusun secara sistematis untuk digunakan dalam berbagai kegiatan. Buku teks memiliki kekuatan luar biasa untuk mengubah otak siswa. Buku teks dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku siswa.

2.1.3 Fungsi Buku Teks

Menurut beberapa definisi dari buku teks di atas, buku teks merupakan salah satu bahan ajar yang berperan sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran. Buku teks dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, dengan adanya keberadaan buku teks Program pembelajaran dapat dilaksanakan lebih teratur. Hal ini guru yang menyelenggarakan pendidikan diberikan pedoman isi yang jelas.

Untuk mencapai kemampuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam belajar siswa perlu berlatih dan menemukan beberapa informasi. Salah satu alat

yang efektif untuk mencapai kompetensi tersebut adalah lewat penggunaan buku teks. Pengalaman, latihan informasi yang perlu dicari sudah ditampilkan di buku teks secara terprogram. Meskipun buku teks ini untuk siswa, guru juga dapat menggunakan dan memanfaatkan buku-buku ini. Ketika memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat mempertimbangkan pula apa yang tersaji dalam buku teks. Namun demikian, guru tetap memiliki kebebasan dalam memilih, mengembangkan, dan menyajikan materi pembelajaran. Semua itu merupakan wewenang dan tanggung jawab profesionalisme guru.

2.1.4 Kriteria Buku Teks yang Baik

Buku teks yang baik harus memiliki standar dan kualitas yang baik. Sehingga dapat memenuhi persyaratan buku teks dan membimbing siswa untuk memahami pelajaran dengan lebih mudah. Menurut Grene dan Petty dalam Tarigan (2009:19) menyusun cara penilaian buku teks dengan sepuluh kriteria, yaitu:

1. Buku teks harus menarik bagi siswa yang menggunakan.
2. Buku teks harus mampu memotivasi siswa untuk menggunakannya.
3. Buku teks harus memiliki ilustrasi yang menarik bagi siswa yang menggunakannya.
4. Buku teks hendaknya memperhatikan aspek kebahasaan sesuai dengan kemampuan siswa dalam menggunakannya.
5. Isi buku teks harus berkaitan erat dengan pelajaran lain.
6. Buku teks harus dapat merangsang atau menstimulasi aktivitas pribadi siswa
7. Buku teks harus memperhatikan dan menghindari konsep yang kabur dan aneh agar tidak membingungkan siswa.

8. Buku teks harus memiliki sudut pandang yang jelas dan tegas. yang pada akhirnya menjadi sudut pandang bagi penggunanya.
9. Buku teks harus mampu memberikan stabilitas dan tekanan nilai-nilai anak-anak dan orang dewasa.
10. Buku teks harus dapat memahami perbedaan setiap siswa.

2.1.5 Penilaian Kelayakan Buku teks

Badan Standar Nasional Pendidikan (2007) telah mengembangkan instrument penilaian buku teks. Buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan Kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan (Muslich,2016:291). Dengan buku teks yang baik, yang isinya mencakup semua standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) sesuai tuntutan standar isi, penyajiannya menarik, bahasanya baku, dan ilustrasinya menarik dan tepat, maka diharapkan proses belajar pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa bisa optimal mencapai standar kompetensi lulusan (SKL). Empat kelayakan diatas dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup. Seorang penelaah buku teks, dapat menggunakan alat ini sebagai dasar pengembangan dan penulisan bahan ajar yang sesuai dengan standar dan tidak terjadinya menyimpang. Adapun empat kelayakan tersebut dijabarkan dibawah ini beserta indikator-indikatornya, yaitu sebagai berikut:

1. Kelayakan isi

Kelayakan isi menyangkut materi apa yang disajikan dalam buku teks. Ada beberapa hal yang penting yang harus dipenuhi agar buku teks dapat dikatakan memiliki isi yang layak untuk dipakai. Kelayakan isi terlihat dari kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung.

1. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD

A. Kelengkapan Materi

Kelengkapan materi yaitu materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok dan sejauh mana memberikan kontribusi terhadap pencapaian Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam perangkat atau kurikulum mata pelajaran yang berhubungan. Buku teks bahasa Indonesia setidaknya kelengkapan isi terdiri dari beberapa hal yaitu: wacana, pemahaman wacana, fakta kebahasaan atau kesastraan, dan aplikasi.

B. Keluasan Materi

Menyajikan konsep atau pengertian, definisi, dasar, langkah-langkah, contoh, dan latihan yang ditemukan dalam buku teks. Disajikan sesuai materi pokok yang menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Isi (termasuk contoh dan latihan) dapat menjelaskan substansi minimal fakta, konsep, prinsip dan teori yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.

C. Kedalaman Materi

Isi buku teks meliputi penjabara mengenai konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan. Agar siswa dapat mengenal ide atau gagasan, mengidentifikasi ide, mendeskripsikan rumus/konsep, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan. Pengembangan isi buku teks harus konsisten dengan konsep, prosedur, dan menyertakan contoh dan latihan untuk mendorong siswa lebih kreatif dalam keterampilan berbahasa.

2. Keakuratan Meteri

Keakuratan materi dalam buku teks bahasa indonesia tercermin dari hal-hal berikut, yaitu:

a. Akurasi Konsep dan Defenisi

Materi buku teks harus disajikan dengan benar untuk menghindari kesalahpahaman oleh siswa. Konsep dan definisi harus didefinisikan dengan baik (well, defined) untuk mendukung keberhasilan SK dan KD.

b. Akurasi Prinsip

Prinsip adalah aspek yang digunakan untuk mengembangkan teori. Prinsip-prinsip yang disajikan dalam buku teks harus didefinisikan dengan benar sehingga siswa tidak harus membuat interpretasi ganda.

c. Akurasi Prosedur

Prosedur adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Prosedur kerja harus diatur dengan benar agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan.

d. Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Konsep, prinsip, prosedur atau rumus harus dijelaskan melalui contoh, fakta, dan contoh yang disajikan secara tepat.

e. Akurasi Soal

Pengetahuan siswa atas konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.

3. Materi pendukung pembelajaran

Indikator materi pendukung pembelajaran diarahkan pada sasaran berikut:

a. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi

Isi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka yang termuat dalam buku teks sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Keterkinian Fitur, contoh dan rujukan

Fitur, termasuk deskripsi, contoh, dan panduan, mencerminkan situasi atau kondisi terkini. Dapat dilihat dari sumber atau kutipan yang digunakan, dan pada umumnya referensi yang layak digunakan dalam sebuah buku adalah rujukan minimal 5 tahun terakhir.

c. Keterkaitan Antar-Konsep

Hubungan antar konsep dalam buku teks dapat diperjelaskan dengan menggunakan deskripsi atau contoh. Tujuannya adalah untuk membantu siswa membangun jaringan pengetahuan yang lengkap. Hal ini juga perlu untuk menunjukkan hubungan antara pelajaran satu dengan pelajaran yang lain. Sehingga siswa dapat mengenali manfaat materi dalam kehidupan nyata.

2. Kelayakan Penyajian

Di dalam kelayakan penyajian, ada beberapa indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) teknik penyajian; (2) penyajian pembelajaran; (3) kelengkapan penyajian.

1. Teknik Penyajian

Indikator teknik penyajian buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

- a. Sistematika penyajian
- b. Keruntutan Penyajian
- c. Kesenambungan Antar-bab

2. Penyajian pembelajaran

Penyajian pembelajaran dalam buku teks terdapat beberapa hal berikut:

- a. Berpusat pada siswa
- b. Mengembangkan keterampilan proses
- c. Memerhatikan aspek keselamatan kerja

3. Kelengkapan penyajian

Aspek kelengkapan penyajian dalam buku teks terdapat beberapa hal berikut.

1. Bagian pendahulu

Pada bagian awal buku teks memuat kata pengantar, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar simbol atau notasi. Kata pengantar atau prakarta menjelaskan secara umum isi buku yang dibahas. Petunjuk penggunaan memuat penjelasan tujuan, isi buku, serta petunjuk pemakaian buku bagi siswa untuk mempelajarinya. Daftar isi memberikan gambaran tentang isi buku dan nomor halaman. Daftar simbol atau notasi sebagai kumpulan simbol atau notasi beserta penjelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman disajikan secara alfabetis.

2. Bagian isi

Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, table, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, atau rangkuman setiap bab.

3. Bagian penyudah

Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (glosarium), atau petunjuk pengerjaan (hint)/ jawaban soal latihan terpilih. Apabila tidak terdapat pada awal buku, daftar simbol atau notasi dapat dicantumkan pada akhir buku.

3. Kelayakan Kebahasaan

Dalam hal kelayakan kebahasaan, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; (2) pemakaian bahasa yang komunikatif; dan (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir.

1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa

Indikator pemakaian kebahasaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa diarahkan pada hal-hal berikut.

- a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual
 - b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional
- #### 2. Kekomunikatifan

Pemakaian kebahasaan yang komunikatif terdapat pada hal-hal berikut.

- a. Keterbacaan pesan
- b. Ketepatan kaidah bahasa

3. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir

Indikator keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam pemakaian bahasa diarahkan pada hal-hal berikut.

- a. Keruntutan dan keterpaduan antarbab
- b. Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf

4. Kelayakan Kefrafikan

Dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu (1) ukuran buku; (2) desain kulit; dan (3) desain isi buku.

1. Ukuran buku

Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO. Ukuran buku teks adalah a4 (210 x 297 mm), a5 (148 x 210 mm), dan b5 (176 x 250 mm). Toleransi perbedaan ukuran antara 0-20 mm. Pilihan ukuran buku teks harus disesuaikan dengan isi buku teks, tergantung pada bidang studi tertentu. Ini mempengaruhi tata letak dan jumlah halaman dalam buku.

2. Desain kulit buku

Tampilan elemen tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung konsisten dan selaras. Desain kulit muka, belakang dan punggung menyatu. Elemen warna, ilustrasi dan tipografi yang saling terkait dan ditampilkan secara harmonis. Penataan elemen tata letak sesuai dengan kulit dan isi buku.

3. Desain isi buku

Indikator desain isi buku harus memperhatikan beberapa aspek berikut.

- a. Percerminan isi buku

- b. Keharmonisan tata letak
- c. Kelengkapan tata letak
- d. Daya pemahaman tata letak
- e. Tipografi isi buku
- f. Ilustrasi isi

2.1.6 Hakikat Guru

Guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, mengawasi, melatih, menilai dan menilai peserta didik dalam proses pendidikan formal (Supryadi, 2013:11).Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Peran adalah aspek dinamis dari suatu posisi atau keadaan. Ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka mereka telah menunaikan tugasnya.Guru dan siswa juga berperan penting dalam dunia pendidikan, terutama pada saat kegiatan mengajar karena pada dasarnya siswa membutuhkan peran guru untuk membantu dirinya sendiri dalam proses perbaikan diri dan untuk mengoptimalkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, yang sudah pernah diteliti oleh Yulia Artika (2020) mahasiswa Universitas Islam Riau Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul “Persepsi Guru terhadap Kalayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Terbitan Kemendikbud se- Kecamatan Siak Hulu”.

Masalah penelitian Jurnal ini adalah bagaimana Terbitan Kemendikbud 2016. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Persamaan dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan mengumpulkan data dengan cara koesioner atau angket. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah dari aspek lokasi penelitian dan jenjang pendidikan yang digunakan dalam penelitian.

Skripsi yang kedua, diteliti oleh Berty Herliati (2016) mahasiswa Universitas Islam Riau Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul skripsi “Persepsi Guru Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Yudistira”. Teori yang menjadi landasannya adalah teori Hendri Guntur Tarigan (2009). Metode yang digunakan adalah metode deskripsi kuantitatif. Rumusan masalah yaitu persepsi guru sekolah menengah pertama kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi terhadap buku teks bahasa Indonesia penerbit Yudistira. Persamaan dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui persepsi guru bahasa Indonesia mengenai kelayakan buku teks bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah dari aspek jenjang pendidikan, lokasi penelitian dan buku yang digunakan sebagai penelitian.

Skripsi selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu Rina Susanti (2019) mahasiswa Universitas Islam Riau Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa

Indonesia Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2016”. Masalah penelitian Jurnal ini adalah bagaimana persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2016. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Persamaan dengan penelitian penulis lakukan adalah mengenai persepsi guru terhadap buku teks kelayakan buku teks. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah dari masalah aspek kelayakan buku teks dan jenjang pendidikan.

Selanjutnya jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Vol.2 No. 2 Tahun 2017 oleh Yusuf Hendrawanto , Mimi Mulyanidengan judul “Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA Islam Sudirman”. Teori yang menjadi landasan adalah teori Riyanto (2013:29). Metode yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kelayakan kebahasaan dan isi buku teks pegangan siswadi SMA Islam Sudirman. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XII semester 1 yang digunakan di SMA Islam Sudirman. Hasil penelitian ini menunjukkan kelayakan aspek kebahasaan dan isi dalam buku teks tersebut. Persamaan dengan penelitian penulis lakukan adalah menilai kelayakan buku teks. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah dari aspek lokasi penelitian,metode penelitian dan buku yang digunakan sebagai penelitian.

Kemudian, jurnal Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa Voi.3 No.1 Tahun 2017 oleh A. Sahrul Asri (2017) yang berjudul “Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas buku teks pegangan guru dan pegangan siswa “Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan” kelas VII. Pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Persamaan dengan penelitian penulis lakukan adalah menelaah kelayakan buku teks. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah dari aspek kelayakan buku teks dan jenjang pendidikan.

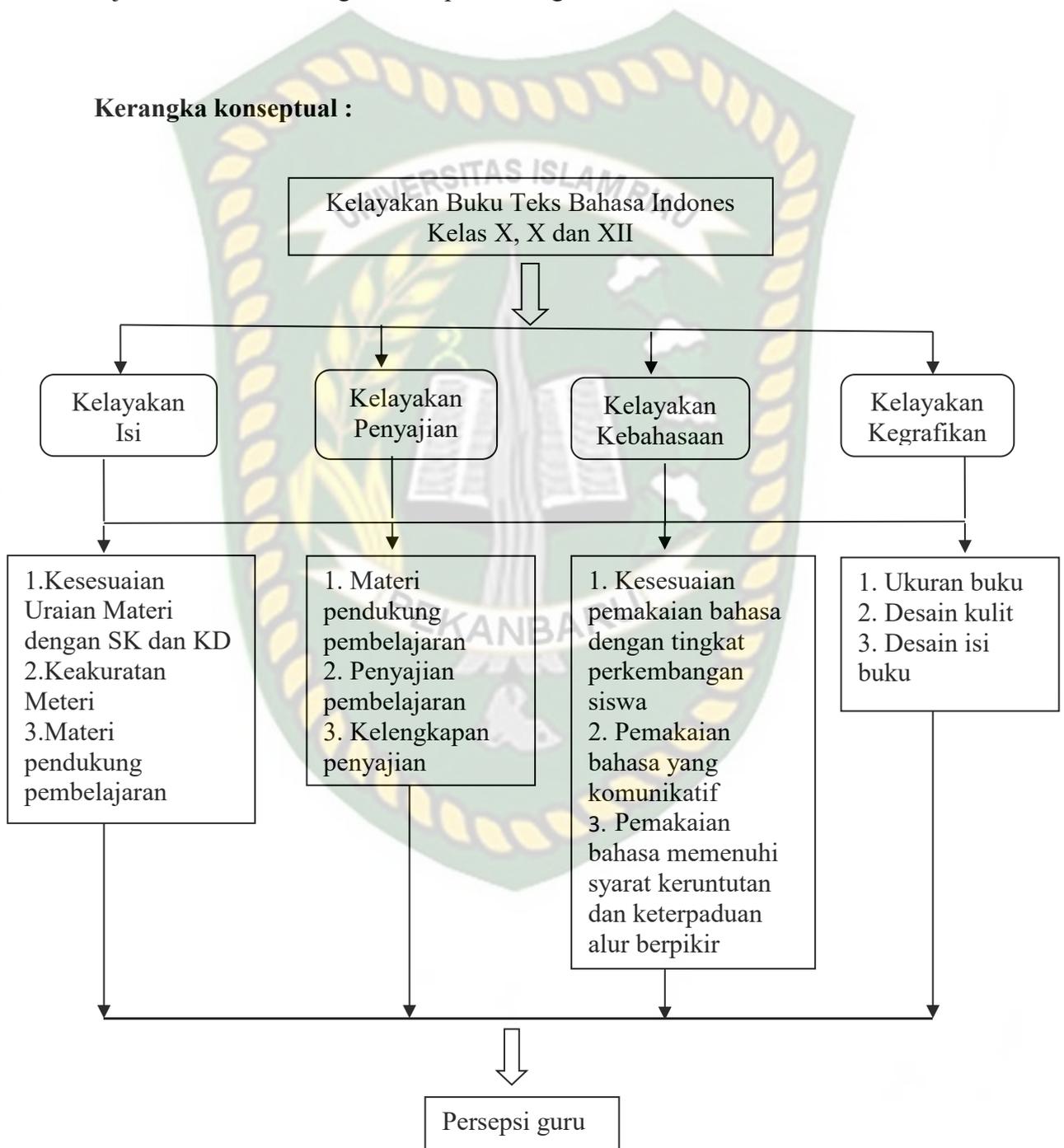
Jurnal yang selanjutnya, yaitu jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)Vol. 3 No.1 oleh Aziz Firdaus, Siti Samhati, dan Edi Suyanto (2015) dengan judul jurnal “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTS”. Masalah penelitian Jurnal ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs yang diterbitkan oleh Erlangga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Persamaan dengan penelitian penulis lakukan adalah menilai kelayakan buku teks. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah dari aspek kelayakan buku teks dan jenjang pendidikan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah

yang ingin diteliti. Berdasarkan teori yang telah diuraikan, maka peneliti menentukan kerangka konseptual penelitian yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Kemudian hal itu dijelaskan sesuai kerangka konseptual sebagai berikut:

Kerangka konseptual :



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:119). Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru Bahasa Indonesia di SMA kecamatan Tanah Putih yang berjumlah 3 sekolah yaitu SMA Negeri 1 Tanah Putih, SMA Negeri 2 Tanah Putih dan SMA Negeri 3 Tanah Putih. Kemudian jumlah seluruh guru bahasa Indonesia terdiri dari 7 orang.

TABEL. 3.1.1 POPULASI PENELITIAN

No.	Nama Guru	Keterangan	Buku yang Digunakan
1.	Salmizah, S.Pd (SMA Negeri 1 Tanah Putih)	Mengajar di kelas X, XI dan XII	Buku Bahasa Indonesia kelas X, XI, XII Kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD
2.	Susi Marlita, S.Pd (SMA Negeri 1 Tanah Putih)	Mengajar di kelas X, XI dan XII	Buku Bahasa Indonesia kelas X, XI, XII Kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD
3.	Irma Suriati Damanik, S.Pd (SMA Negeri 2 Tanah Putih)	Mengajar di kelas X dan XI	Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD
4.	Helmiyah, S.Pd (SMA Negeri 2 Tanah Putih)	Mengajar di kelas X, XI dan XII	Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD

5.	Abdul Majid S.Pd (SMA Negeri 2 Tanah Putih)	Mengajar di kelas X,XI dan XII.	Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD
6.	Haryanik, S.Pd (SMA Negeri 3 Tanah Putih)	Mengajar di kelas X,XI dan XII.	Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD
7.	Aguslina, S.Pd (SMA Negeri 3 Tanah Putih)	Mengajar di kelas X,XI dan XII	Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD
Jumlah		7 Orang	3 Buku

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:120), Sampel adalah bagian dan karakteristik dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Alasan penulis menggunakan teknik sampling ini karena populasi pada penelitian ini tergolong sedikit, yaitu kurang dari 30 orang, maka semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel yaitu semua guru Bahasa Indonesia di SMA kecamatan Tanah Putih yaitu berjumlah 7 orang.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan surat izin dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, dari bulan Maret-Mei tahun 2021. Bulan Maret melakukan penelitian di sekolah , kemudian bulan April-Mei melakukan pengolahan data.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi lokasi atau tempat dilakukan penelitian. Lokasi atau tempat penelitian adalah di SMA Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari 3 sekolah yaitu: SMA Negeri 1 Tanah Putih, SMA Negeri 2 Tanah Putih dan SMA Negeri 3 Tanah Putih.

3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang berkaitan dengan kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa oleh guru bahasa Indonesia di SMA kecamatan Tanah Putih Tahun ajaran 2020/2021. Suryabrata (2014:20) mengemukakan bahwa kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang menurut Nazir (2003:54) metode deskriptif kuantitatif ialah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Zuriyah (2007:47) juga berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gejala, fakta, atau peristiwa yang sistematis dan akurat mengenai karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran secara apa adanya mengenai persepsi guru terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih. Data ini diperoleh secara subjektif dan akurat, sehingga dapat diterima dengan sebenarnya tanpa adanya paksaan kepada guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah upaya mengumpulkan data atau informasi secara sungguh-sungguh disertai analisis dan review dari semua data yang dikumpulkan (Keraf,2004:18). Penelitian ini juga dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara jalan mendatangi lokasi atau tempat dilakukan penelitian. Lokasi atau tempat penelitian adalah di SMA kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari 3 sekolah yaitu: SMA Negeri 1 Tanah Putih, SMA Negeri 2 Tanah Putih dan SMA Negeri 3 Tanah Putih. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, maupun menyebarkan angket/kuesioner.

3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan koesioner dengan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk menilai sikap, tingkah laku, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Sukardi, 2003:146)

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data penelitian yang ingin peneliti dapatkan dari tempat penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti: koesioner atau angket, pulpen, kertas serta alat-alat lainnya.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Syofian (2013:46) Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur cocok untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas juga merupakan komoditas yang menunjukkan situasi validitas atau validitas suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. Jika suatu instrument memiliki validitas yang rendah maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Setelah dilakukan validitas terhadap

instrumen penelitian dapat diketahui bahwa dari 31 pertanyaan angket mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 yang berisi 4 indikator semua koesioner atau angket dinyatakan valid. Semua pertanyaan itu dijadikan sebagai alat pengumpulan data. Cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak kita harus mencari tau r-tabelnya terlebih dahulu. Rumus $df=N-2$ jadi $7-2=5$, sehingga $r\text{ tabel}=0.7545$. Dari hasil perhitungan validitas bahwa $r\text{ hitung} > r\text{ tabel}$ ada semua kuesioner yang dinyatakan valid.

3.5.2 Reliabilitas

Menurut Syofian (2013:55) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap serasi, jika dimensi dilakukan secara ganda atau lebih jauh untuk gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu instrumen cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut dahulunya baik. Reliabilitas menunjukan tingkat keandalan suatu instrument karena dependable artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan. Setelah melakukan uji coba angket penelitian, dapat diketahui tingkat reliabilitas tersebut. Adapun uji reliabelitas dapat dilakukan menggunakan rumus cronbach's alpha di SPSS ditunjukan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5.2 Uji Reliabelitas

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	7	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	31

(Sumber Pengolahan Data dari SPSS)

Berdasarkan tabel uji reliabelitas, hasil uji reliabelitas mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia Pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 dengan cronbach's alpha sebesar 0.754 yang menunjukkan bahwa angket reliable, karena $r_x > r$ tabel atau $0.932 > 0.754$.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang penelitian mengenai persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik angket/kuesioner.

3.6.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih akurat dengan cara observasi langsung. Menurut pengamatan Indriantoro dan Supoma (2000:157) observasi adalah proses

pencatatan secara sistematis pola-pola perilaku subjek (orang), objek (objek), atau peristiwa tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang yang diteliti.

Observasi dilakukan pada tanggal 1 September 2020 di SMA Negeri 1 Tanah Putih. Mengamati secara langsung buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan siswa dan guru bahasa yang mengajar di sekolah tersebut. Dari hasil pengamatan, buku yang digunakan adalah buku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) tahun 2017.

3.6.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai saat mengumpulkan data (Sugiyono,2014:188). Wawancara dilakukan pada tanggal 1 September 2020 kepada salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tanah Putih yang bernama ibu Salmizah, pembicaraan mengenai buku teks bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah tersebut,siapa saja guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMA tersebut dan guru memberikan pendapat mengenai buku teks pegangan siswa yang digunakan di sekolah.

3.6.2 Teknik Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2014:192) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkain pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup. Karena responden hanya tinggal memberikan

tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Teknik angket digunakan untuk mengetahui persepsi, tanggapan atau pandangan guru bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia di SMA kecamatan Tanah Putih. Teknik angket yang sengaja diajukan kepada individu/responden melalui beberapa pertanyaan. Jawaban yang diberikan secara tertulis dan dijawab secara tertulis. Angket ini ditujukan kepada guru Bahasa Indonesia sehingga guru memberikan penilaian kelayakan buku teks pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021. Jawaban dari responden diklasifikasikan menjadi 5 kriteria penilaian yaitu:

Keterangan:

1. Skor 5 Sangat Baik
2. Skor 4 Baik
3. Skor 3 Cukup Baik
4. Skor 2 Kurang Baik
5. Skor 1 Tidak baik

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis menemukan dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan (Emzir, 2012:85). Teknik analisis data, penulis melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

1. Setelah data terkumpul dari subjek dengan cara menyebarkan angket, kemudian mengklasifikasikan data dan hasil angket sesuai dengan

permasalahan yang ada. Adapun permasalahannya yaitu dari segi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.

2. Selanjutnya penulis menghitung jumlah jawaban dari responden yang telah menjawab sesuai dengan skor yang telah ditetapkan.
3. Kemudian setiap jawaban yang dijawab oleh guru diperiksa dan diteliti dengan baik sesuai dengan kelompoknya dan diklasifikasikan berdasarkan tabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2012:43})$$

Keterangan :

- P : Besar persentase
F : Frekuensi Alternatif Jawaban
N : Jumlah Sampel

4. Selanjutnya, untuk melihat presentasi persepsi guru terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa tahun ajaran 2020/2021, penulis menjumlahkan jawaban positif yaitu jawaban sangat baik dan baik sebagaimana dikemukakan. Selanjutnya nilai tersebut dijadikan acuan menilai kelayakan buku teks. Kriteria persentasenya sebagai berikut:
 - a. Persentase antara 96%-100% dikatakan Sangat Baik
 - b. Persentase antara 71%-95% dikatakan Baik
 - c. Persentase antara 61%-70% dikatakan Cukup Baik
 - d. Persentase antara 50%-60% dikatakan Kurang Baik
 - e. Persentase <50% dikatakan Tidak Baik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis memaparkan, menganalisis, serta menginterpretasikan data hasil dari penelitian yang ditemui pada saat penelitian. Untuk memperoleh hasil penelitian, penulis melakukan penelitian dengan cara menyebarkan angket pada setiap responden atau sumber data. Kemudian, dari jawaban guru tentang persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 penulis melakukan deskripsi data dari hasil penelitian. Penulis mengambil sebanyak 7 orang guru sebagai sumber data penelitian. Pengambilan data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada guru dengan mengajukan 31 pertanyaan. Penyebaran angket terdiri dari 4 aspek, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori Masnur Muslich (2016). Hasil dari pengumpulan data yang penulis lakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

4.1.1 Deskripsi Data

4.1.1.1 Deskripsi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Isi

Deskripsi data persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.1.1.1: PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN ISI

No	Pertanyaan	Persepsi Guru Terhadap Buku Teks														
		Kelas X					Kelas XI					Kelas XII				
		Skor Kualifikasi					Skor Kualifikasi					Skor Kualifikasi				
5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kelengkapan materi dalam buku teks?	1	6				1	6				1	6			
2.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap keluasan materi dalam buku teks?	1	4	2			5	2				5	2			
3.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kedalaman materi dalam buku teks?		4	3			4	3				4	3			
4.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap akurasi konsep dan defenisi dalam buku teks?		3	4			3	4			1	2	4			
5.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap akurasi prinsip dalam buku teks?	1	3	3			4	3				3	4			
6.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap akurasi prosedur dalam buku teks?	1	5	1			1	5	1			1	4	2		
7.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi dalam buku teks?		5	2			1	4	2			6	1			
8.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap akurasi soal dalam buku teks?	1	3	2	1		4	2	1			3	3	1		
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kesesuaiannya buku teks		2	5			5	2				6	1			

	dengan perkembangan ilmu dan teknologi?															
10.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap keterkinian fitur, contoh dan rujukan dalam buku teks?	1	5	1			1	4	2				5	2		
Jumlah =		6	40	23	1	0	4	44	21	1	0	3	42	22	1	0

Berdasarkan tabel 4.1.1.1, dapat dijelaskan deskripsi data jawaban responden terhadap kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut ini:

1. Kelengkapan materi kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik dan ada 6 orang yang jawab baik. Kelengkapan materi kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik dan 6 orang jawab baik. Kelengkapan materi kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik, dan 6 orang jawab baik.
2. Keluasan materi buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Keluasan materi buku kelas XI, 5 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Keluasan materi buku kelas XII, 5 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik.
3. Kedalaman materi buku kelas X, ada 4 orang jawab baik, dan 3 orang jawab cukup baik. Kedalaman materi buku kelas XI, 4 orang jawab baik, 3 orang jawab cukup baik. Kedalaman materi buku kelas XII, 4 orang jawab baik, dan 3 orang menjawab cukup baik.
4. Akurasi konsep dan defenisi buku kelas X, ada 3 orang jawab baik, dan 4 orang jawab cukup baik. Akurasi konsep dan defenisi buku kelas XI, 3 orang jawab baik, dan 4 orang jawab cukup baik. Akurasi konsep dan defenisi kelas

XII, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang yang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik.

5. Akurasi prinsip buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 3 orang jawab baik, dan 3 orang jawab cukup baik. Akurasi prinsip buku kelas XI, 4 orang jawab baik dan 3 orang jawab cukup baik. Akurasi prinsip buku kelas XII, 3 orang jawab baik dan 4 orang menjawab cukup baik. Akurasi prosedur, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, 1 orang jawab cukup baik.

6. Akurasi prosedur kelas X, ada 1 responden yang menjawab sangat baik, 5 responden yang menjawab baik, 1 responden menjawab cukup baik. Akurasi prosedur kelas XI, ada 1 responden yang menjawab sangat baik, 5 responden yang menjawab baik, dan 1 responden menjawab cukup baik. Akurasi prosedur kelas XII, ada 1 responden yang menjawab sangat baik, 4 responden yang menjawab baik, 2 responden menjawab cukup baik.

7. Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi kelas X, ada 2 orang jawab sangat baik, 5 responden jawab baik. Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik, dan 6 orang jawab baik. Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik, dan 6 orang jawab baik.

8. Akurasi soal kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 3 orang jawab baik, 2 orang jawab cukup baik, dan 1 orang jawab kurang baik. Akurasi soal kelas XI, 4 orang jawab baik, 2 orang jawab cukup baik, dan 1 orang jawab kurang baik. Akurasi soal kelas XII, 3 orang jawab baik, 3 orang jawab cukup baik, dan 1 orang jawab kurang baik.

9. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi kelas X, ada 5 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Kesesuaiannya dengan perkembangan

ilmu dan teknologi kelas XI, 5 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi kelas XII, 6 orang jawab baik dan 1 orang menjawab cukup baik.

10. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, 2 orang jawab cukup baik. 10. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan, 5 orang jawab baik dan 2 orang jawab cukup baik.

4.1.1.2 Deskripsi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Penyajian

Deskripsi data persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.1.1.2: PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA KELAS DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN PENYAJIAN

No	Sub Indikator	Kelas X					Kelas XI					Kelas XII				
		Skor Kualifikasi					Skor Kualifikasi					Skor Kualifikasi				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sistematika penyajian dalam buku teks?	2	1	4			1	2	4			5	1	5		
2.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap keruntutan penyajian dalam buku teks?	1	3	3			1	2	4			1	3	3		

3.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kesinambungan antar-bab dalam buku teks?	1	5	1			1	4	2			1	4	2		
4.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap berpusat pada siswa dalam buku teks?	1	3	3			1	4	2			3	2	2		
5.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap memerhatikan aspek keselamatan kerja dalam buku teks?		5	2				5	2				5	2		
6.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap mengembangkan keterampilan proses dalam buku teks?		7					7					7			
7.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap bagian pendahuluan dalam buku teks?	1	4	2			1	4	2			1	4	2		
8.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap bagian isi dalam buku teks?	2	4	1			1	4	2			1	5	1		
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap bagian penyudah dalam buku teks?		7					7					7			
Jumlah=		8	39	16	0	0	6	39	18	0	0	12	34	17	0	0

Keterangan :

- 6. Skor 5 Sangat Baik
- 7. Skor 4 Baik
- 8. Skor 3 Cukup Baik
- 9. Skor 2 Kurang Baik
- 10. Skor 1 Tidak baik

Berdasarkan tabel 4.1.1.2, dapat dideskripsikan jawaban responden terhadap kelayakan penyajian buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Sistematika penyajian buku kelas X, ada 2 orang jawab sangat baik, 1 orang jawab baik, dan 4 orang menjawab cukup baik. Sistematika penyajian buku kelas

XI, ada 1 orang jawab sangat baik, 2 orang jawab baik, dan 4 orang jawab cukup baik. Sistematika penyajian buku kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik, 1 orang jawab baik, dan 5 orang jawab cukup baik.

2. Keruntutan penyajian buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 3 orang jawab baik, dan 3 orang jawab cukup baik. Keruntutan penyajian buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 2 orang jawab baik, dan 4 orang jawab cukup baik.

3. Kesenambungan antar-bab buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Kesenambungan antar-bab kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Kesenambungan antar-bab buku kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik.

4. Berpusat pada siswa buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 3 orang jawab baik, dan 3 orang jawab cukup baik. Berpusat pada siswa buku kelas XI, ada 2 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Berpusat pada siswa buku kelas XII, ada 2 orang jawab sangat baik, 2 orang jawab baik, dan 3 orang jawab cukup baik.

5. Memerhatikan aspek keselamatan proses buku kelas X, 5 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Memerhatikan aspek keselamatan proses buku kelas XI, 7 orang jawab baik. Memerhatikan aspek keselamatan proses buku kelas XII, 5 orang jawab baik dan 2 orang jawab cukup baik.

6. Memerhatikan aspek keselamatan kerja, 7 orang jawab baik. Memerhatikan aspek keselamatan proses kelas XI, 7 orang jawab baik. Memerhatikan aspek keselamatan kerja, ada 1 orang jawab sangat baik dan 6 orang jawab baik.

7. Bagian pendahulu buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Bagian pendahulu buku kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Bagian pendahulu buku kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 2 jawab cukup baik.

8. Bagian isi buku kelas X, ada 2 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Bagian isi buku kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Bagian isi buku kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik.

9. Bagian penyudah buku kelas X, 7 orang jawab baik. Bagian penyudah buku kelas XI, 7 orang yang jawab baik. Bagian penyudah buku kelas XII, 7 orang jawab baik.

4.1.1.3 Deskripsi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kebahasaan

Deskripsi data persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.1.1.3 : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN KEBAHASAAN

No	Sub Indikator	Kelas X					Kelas XI					Kelas XII				
		Skor Kualifikasi					Skor kualifikasi					Skor kualifikasi				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dalam buku teks?	1	4	1			1	4	2			1	4	2		
2.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional dalam buku teks?		4	3				4	3			1	6			
3.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap keterbacaan pesan dalam buku teks?	1	5	1				6	1			1	5	1		
4.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap ketepatan kaidah bahasa dalam buku teks?	4	2	1			4	2	1			4	2	1		
5.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap keruntutan dan keterpaduan antarbab dalam buku teks?		1	6				1	6				1	6		
6.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf dalam buku teks?	1	5	1			1	5	1			1	5	1		
Jumlah=		7	21	14	0	0	6	22	14	0	0	8	23	11	0	0

Keterangan :

Skor 5 Sangat Baik

Skor 4 Baik

Skor 3 Cukup Baik

Skor 2 Kurang Baik

Skor 1 Tidak baik

Berdasarkan tabel 4.1.1.3, dapat dideskripsikan jawaban responden terhadap kelayakan kebahasaan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 responden orang jawab baik, dan 2 responden orang jawab cukup baik. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual buku kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik, 4 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual buku kelas XII, ada 1 responden yang menjawab sangat baik, 4 responden yang menjawab baik, dan 2 responden menjawab cukup baik.

2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional buku kelas X, 4 orang jawab baik, dan 3 orang jawab cukup baik. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional buku kelas XI, 4 orang jawab baik, dan 3 responden orang jawab cukup baik. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional buku kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik dan 6 orang jawab baik.

3. Keterbacaan pesan buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 1 orang jawab baik, dan 5 responden orang jawab cukup baik. Keterbacaan pesan buku kelas XI, 6 orang jawab baik dan 1 orang jawab cukup baik. Keterbacaan pesan buku kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 responden orang jawab cukup baik.

4. Ketepatan kaidah bahasa berpusat pada siswa buku kelas X, ada 4 orang jawab sangat baik, 2 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Ketepatan kaidah bahasa berpusat pada siswa buku kelas XI, ada 4 orang jawab sangat baik, 2 orang

jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Ketepatan kaidah bahasa berpusat pada siswa buku kelas XII, ada 4 orang jawab sangat baik, 2 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik.

5. Keruntutan dan keterpaduan antarbab, ada 1 orang jawab sangat baik dan 6 responden orang jawab baik. Keruntutan dan keterpaduan antarbab, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 responden orang jawab cukup baik. Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik.

6. Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Ketepatan kaidah bahasa Berpusat pada siswa buku kelas XI, ada 4 orang jawab sangat baik, 2 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf buku kelas XII, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik.

4.1.1.4 Deskripsi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Kegrafikan

Deskripsi data persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.1.1.4 : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN KEGRAFIKAN.

No	Sub Indikator	Kelas X					Kelas XI					Kelas XII				
		Skor Kualifikasi					Skor Kualifikasi					Skor Kualifikasi				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kesesuaian ukuran buku dengan standar iso dalam buku teks?		5	2				6	1				5	2		
2.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kesesuaian ukuran dengan materi isi buku dalam buku teks?		1	6				1	6				1	6		
3.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap tata letak dalam buku teks?		3	4				3	4				2	5		
4.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap tipografi kulit buku dalam buku teks?	3	3	1			3	3	1			3	2	2		
5.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap tipografi isi buku dalam buku teks?		5	2				5	2				6	1		
6.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap ilustrasi isi dalam buku teks?		1	6			1	5	1				7			
Jumlah=		3	18	21	0	0	4	23	15	0	0	3	16	23	0	0

Keterangan :

Skor 5 Sangat Baik

Skor 4 Baik

Skor 3 Cukup Baik

Skor 2 Kurang Baik

Skor 1 Tidak baik

Berdasarkan tabel 4.1.1.4, dapat dideskripsikan jawaban responden terhadap kelayakan kegrafikan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO buku kelas X, 5 orang jawab baik dan 2 orang jawab cukup baik. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO buku kelas XI, 6 orang jawab baik dan 1 orang jawab cukup baik. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO buku kelas XII, 5 orang jawab baik dan 2 orang jawab cukup baik.
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik dan 6 orang jawab baik. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik dan 6 orang jawab baik. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku kelas X, ada 1 orang jawab sangat baik dan 6 orang jawab baik.
3. Tata letak kelas X, ada 3 orang jawab sangat baik dan 4 orang jawab baik. Tata letak buku kelas XI, ada 3 orang jawab sangat baik dan 4 orang jawab baik. Tata letak buku kelas XII, ada 2 orang jawab sangat baik dan 5 orang jawab baik.
4. Tipografi kulit buku kelas X, ada 3 orang jawab sangat baik, 3 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Tipografi kulit buku kelas XI, ada 3 orang jawab sangat baik, 3 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Tipografi kulit buku kelas XII, ada 3 orang jawab sangat baik, 2 orang jawab baik, dan 2 orang jawab cukup baik.
5. Tipografi isi buku kelas X, 5 orang jawab baik dan 2 orang jawab cukup baik. Tipografi isi buku kelas XI, 5 orang jawab baik dan 2 orang jawab cukup baik. Tipografi isi buku kelas XII, 5 orang jawab baik dan 2 orang jawab cukup baik.

6. Ilustrasi isi buku kelas X , ada 1 orang jawab sangat baik dan 6 orang jawab baik. Ilustrasi isi buku kelas XI, ada 1 orang jawab sangat baik, 5 orang jawab baik, dan 1 orang jawab cukup baik. Ilustrasi isi buku kelas XII, 7 orang jawab baik.

4.1.2 Analisis Data

Pada analisis data ini, penulis akan mengolah data dan menganalisis hasil angket yang telah dijawab oleh 7 responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021. Penulis akan menganalisis data berupa angket yang berisi 31 pertanyaan yang telah diisi oleh guru Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan menjadisampel penelitian. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu guru-guru di SMA Kecamatan Tanah Putih yang berjumlah 7 orang guru. Kemudian data dianalisis berdasarkan jawaban yang telah diberikan oleh guru. Angket yang disebarakan meliputi 4 indikator yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Berikut ini penulis membahas masing-masing indikator kelayakan buku teks tersebut baik kelas X, XI maupun XII.

4.1.2.1 Analisis Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Isi

Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi, diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian. Pertanyaan mengenai persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap

kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi berjumlah 10 pertanyaan. Jawaban setiap responden dan persentase persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan isi buku teks dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.1.2.1 : PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN ISI

No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas X						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P1.	4	4	5	4	4	4	4
P2.	4	3	4	3	5	4	4
P3.	3	3	4	3	4	4	4
P4.	3	3	4	4	4	3	3
P5.	4	3	4	3	5	4	3
P6.	4	4	4	3	4	5	4
P7.	4	5	4	4	5	4	4
P8.	4	2	3	4	5	4	3
P9.	3	4	4	3	4	4	4
P10.	4	3	4	4	5	4	4
Jumlah (F)	37	34	40	35	45	40	37
Persentase (P)	74.00%	68.00%	80.00%	70.00%	90.00%	80.00%	74.00%
Rata-Rata	76.57%						
No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas XI						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P1.	4	4	5	4	4	4	4
P2.	4	3	4	3	4	4	4
P3.	3	3	4	3	4	4	4
P4.	3	3	5	4	4	3	3
P5.	4	3	4	3	3	4	3
P6.	4	4	4	3	3	5	4
P7.	4	5	4	4	4	4	4

P8.	4	2	3	4	4	3	4
P9.	3	4	4	3	4	4	4
P10.	4	3	3	4	3	4	4
Jumlah (F)	37	34	40	35	37	39	38
Persentase (P)	74.00%	68.00%	80.00%	70.00%	74.00%	78.00%	76.00%
Rata-rata :	74.29%						
No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas XII						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P1.	4	4	5	4	4	4	4
P2.	4	3	4	3	4	4	4
P3.	3	3	4	4	3	4	4
P4.	3	3	4	4	4	3	3
P5.	4	3	4	3	3	4	3
P6.	4	4	4	3	3	5	4
P7.	4	5	4	4	4	4	3
P8.	4	2	3	3	4	4	3
P9.	3	4	4	4	4	4	4
P10.	4	3	4	3	4	4	4
Jumlah (F)	37	34	40	35	37	40	36
Persentase (P)	74.00%	68.00%	80.00%	70.00%	74.00%	80.00%	72.00%
Rata-rata :	74.00%						

Keterangan :

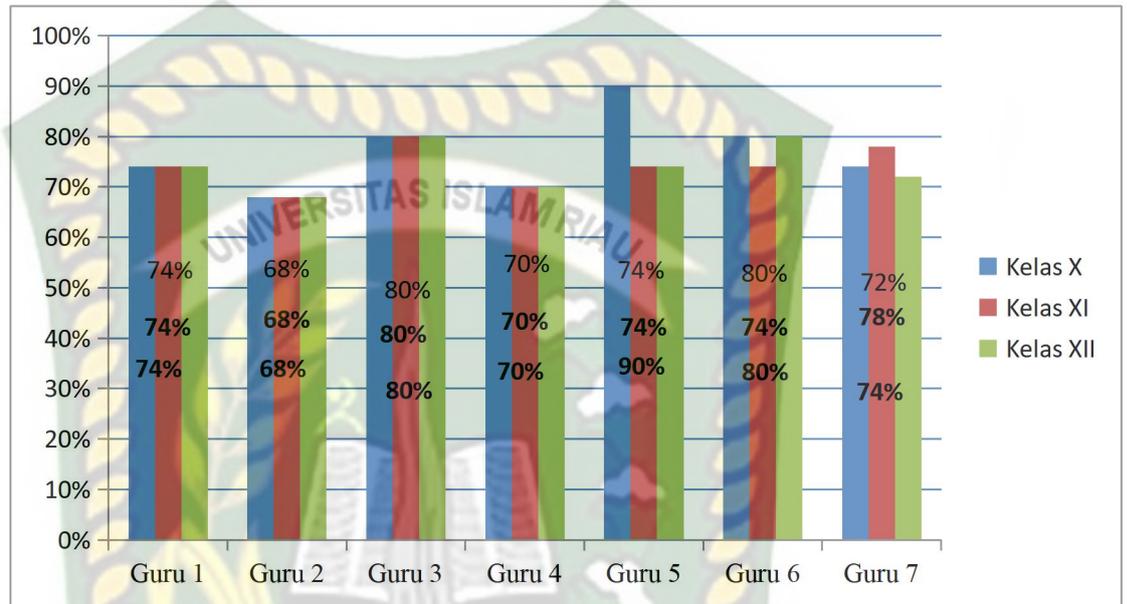
F : Frekuensi
 P : Persentase
 N : Jumlah Responden
 R : Responden

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.1.2.1 di atas, persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi mendapatkan nilai rata-rata jawaban dari keseluruhan responden. Untuk lebih jelasnya perhatikan garfik berikut ini:

GRAFIK 4.1.2.1 : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN ISI



Berdasarkan grafik 4.1.2.1, memperlihatkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau dari segi kelayakan isi dari 7 responden guru yaitu, responden 1 dengan nilai persentase (74%, 74%, 74%), responden 2 dengan nilai persentase (68%, 68%, 68%), responden 3 dengan nilai persentase (80%, 80%, 80%), responden 4 dengan nilai persentase (70%, 70%, 70%), responden 5 dengan nilai persentase (74%, 74%, 90%), responden 6 dengan nilai persentase (80%, 74, 80%), dan responden 7 dengan nilai persentase (74%, 78%, 72%). Jadi, persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau

dari segi kelayakan isi mendapatkan nilai rata-rata 76.57%, 74.29% dan 74%. Keseluruhan jawaban responden sudah berkategori baik.

4.1.2.2 Analisis Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau Dari Segi Kelayakan Penyajian

Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian, diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian. Pertanyaan mengenai persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian berjumlah 9 pertanyaan. Jawaban setiap responden dan persentase persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan penyajian buku teks dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.1.2.2 : PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA KELAS X DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN PENYAJIAN

No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas X						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P11.	3	4	5	3	5	3	3
P12.	3	4	5	4	4	3	3

P13.	4	5	4	3	4	4	4
P14.	4	4	4	3	5	5	5
P15.	4	3	4	3	4	4	4
P16.	4	4	4	4	4	4	4
P17.	3	3	5	4	4	4	4
P18.	4	4	5	3	5	4	4
P19.	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah (F)	33	35	40	31	39	35	35
Persentase (P)	73.33%	77.78%	88.89%	68.89%	86.67%	77.78%	77.78%
Rata-rata :	78.73%						
No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas XI						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P11.	3	4	5	3	4	3	3
P12.	3	4	5	3	4	3	3
P13.	3	5	4	3	4	4	4
P14.	4	4	4	3	4	5	5
P15.	4	3	4	3	4	4	4
P16.	4	4	4	4	4	4	4
P17.	3	3	5	4	4	4	4
P18.	4	4	5	3	3	4	4
P19.	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah (F)	32	35	40	30	35	35	35
Persentase (P)	71.11%	77.78%	88.89%	66.67%	77.78%	77.78%	77.78%
Rata-rata :	76.83%						
No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas XII						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P11.	3	4	5	3	3	3	3
P12.	3	4	5	4	4	3	3
P13.	3	5	4	3	4	4	4
P14.	3	4	4	3	3	5	5
P15.	4	3	4	3	4	4	4
P16.	4	4	4	4	3	4	4
P17.	3	3	5	4	4	4	4
P18.	4	4	5	3	4	4	4

P19.	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah (F)	31	35	40	31	33	35	35
Persentase (P)	68.89%	77.78%	88.89%	68.89%	73.33%	77.78%	77.78%
Rata-rata :	76.19%						

Keterangan :

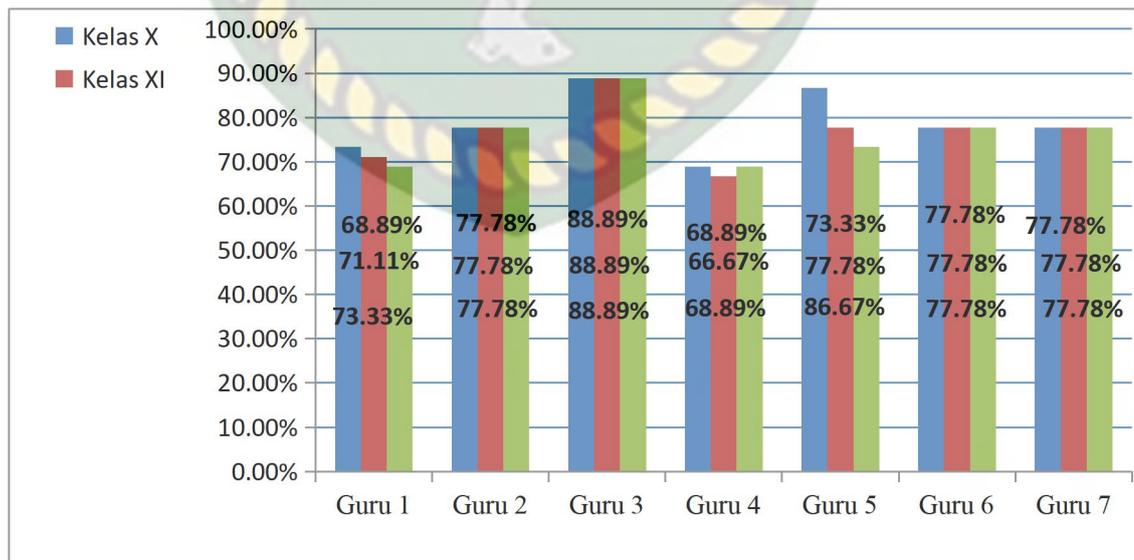
F : Frekuensi
P : Persentase
N : Jumlah Responden
R : Responden

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik
Skor 4 : Baik
Skor 3 : Cukup Baik
Skor 2 : Kurang Baik
Skor 1 : Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.1.2.2 di atas, persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian mendapatkan nilai rata-rata jawaban dari keseluruhan responden. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan berikut ini:

GRAFIK 4.1.2.2 : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN PENYAJIAN



Berdasarkan grafik 4.1.2.2 di atas, memperlihatkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau dari segi kelayakan penyajian dari 7 responden guru yaitu, responden 1 dengan nilai persentase (73.33%, 71.11%, 68.89%), responden 2 dengan nilai persentase (77.78%, 77.78%, 77.78%), responden 3 dengan nilai persentase (88.89%, 88.89%, 88.89%), responden 4 dengan nilai persentase (68.89%, 66.67%, 68.89%), responden 5 dengan nilai persentase (86.67%, 77.78%, 73.33%), responden 6 dengan nilai persentase (77.78%, 77.78%, 77.78%), dan responden 7 dengan nilai persentase (77.78%, 77.78%, 77.78%). Jadi, persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau dari segi kelayakan penyajian mendapatkan nilai rata-rata 78.73%, 76.83%, dan 76.19%.

4.1.2.3 Analisis Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan

Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan, diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian. Pertanyaan mengenai persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan berjumlah 6 pertanyaan. Jawaban setiap responden dan persentase

persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan kebahasaan buku teks dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.1.2.3 : PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN KEBAHASAAN

No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas X						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P20.	3	4	5	3	4	4	4
P21.	3	4	4	3	4	4	3
P22.	3	4	4	4	5	4	4
P23.	4	4	5	3	5	5	5
P24.	4	4	5	4	4	4	4
P25.	4	4	5	3	4	4	4
Jumlah (F)	21	24	28	20	26	25	24
Persentase (P)	70.00%	80.00%	93.33%	66.67%	86.67%	83.33%	80.00%
Rata-rata :	80.00%						
No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas XI						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P20.	3	4	5	3	4	4	4
P21.	3	4	4	3	4	4	3
P22.	3	4	4	4	4	4	4
P23.	4	4	5	3	5	5	5
P24.	4	4	5	3	4	4	4
P25.	4	4	5	3	4	4	4
Jumlah (F)	21	24	28	19	25	25	24
Persentase (P)	70.00%	80.00%	93.33%	63.33%	83.33%	83.33%	80.00%
Rata-rata :	79.05%						
No. Pertanyaan	Skor Responden Kelas XII						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P20.	3	4	5	3	4	4	4

P21.	3	4	3	3	3	3	3
P22.	3	4	5	4	4	4	4
P23.	4	4	5	3	5	5	5
P24.	4	4	5	3	4	4	4
P25.	4	4	5	3	4	4	4
Jumlah (F)	21	24	28	19	24	24	24
Persentase (P)	70.00%	80.00%	93.33%	63.33%	80.00%	80.00%	80.00%
Rata-rata :	78.10%						

Keterangan :

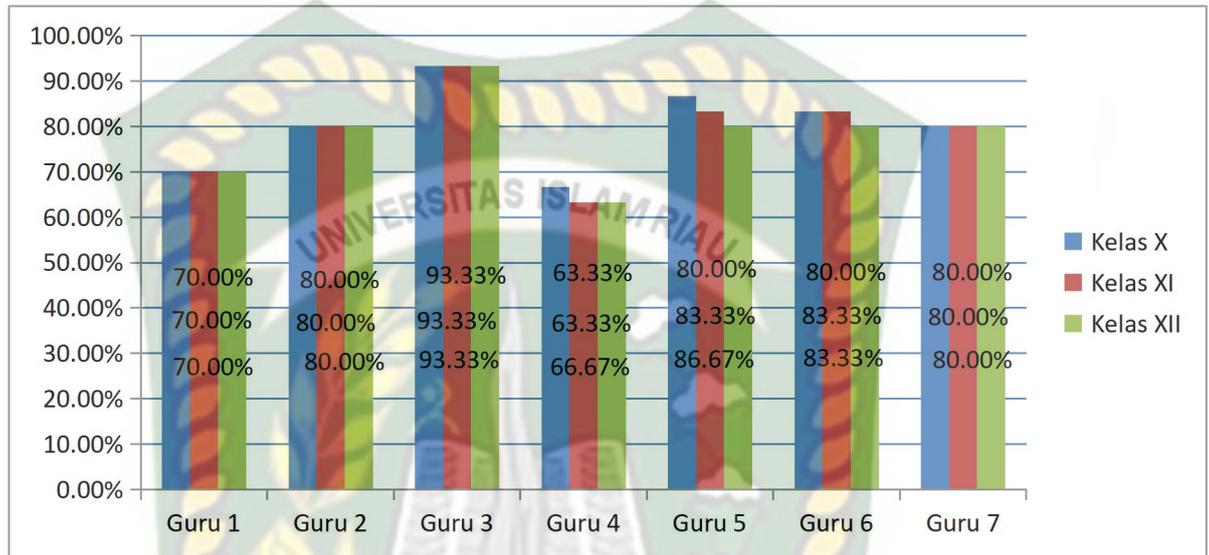
F : Frekuensi
P : Persentase
N : Jumlah Responden
Responden : Responden

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik
Skor 4 : Baik
Skor 3 : Cukup Baik
Skor 2 : Kurang Baik
Skor 1 : Tidak Baik

Pada tabel 4.1.2.3 di atas, persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata jawaban dari keseluruhan responden. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut:

GRAFIK 4.1.2.3 : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA KELAS X DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN KEBAHASAAN



Grafik 4.1.2.3 di atas, memperlihatkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau dari segi kelayakan penyajian dari 7 responden guru yaitu, responden 1 dengan nilai persentase (70.00%, 70.00%, 70.00%), responden 2 dengan nilai persentase (80.00%, 80.00%, 80.00%), responden 3 dengan nilai persentase (93.33%, 93.33%, 93.33%), responden 4 dengan nilai persentase (66.67%, 63.33%, 63.33%), responden 5 dengan nilai persentase (86.67%, 83.33%, 80.00%), responden 6 dengan nilai persentase (83.33%, 83.33%, 80.00%), dan responden 7 dengan nilai persentase (80.00%, 80.00%, 80.00%). Jadi, persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau

dari segi kelayakan kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 80%, 79.05%, dan 78.10% .

4.1.2.4 Analisis Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa Di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau dari Segi Kelayakan Kegrafikan

Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan, diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian. Pertanyaan mengenai persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan berjumlah 6 pertanyaan. Jawaban setiap responden dan persentase persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan kegrafikan buku teks dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.1.2.4 : PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN KEGRAFIKAN

No. Pertanyaan	Skor Responden kelas X						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P26.	4	3	4	3	4	4	4
P27.	4	4	5	4	4	4	4
P28.	4	5	5	4	4	4	4
P29.	4	4	5	3	3	5	5
P30.	3	4	4	4	4	4	4
P31.	4	4	4	4	4	4	4

Jumlah (F)	23	24	27	21	26	25	25
Presentase (P)	76.67%	80%	90%	70%	86.67%	83.33%	83.33%
Rata-rata	81.43%						
No. Pertanyaan	Skor Responden kelas XI						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P26.	4	3	4	4	4	4	4
P27.	4	4	5	4	4	4	4
P28.	4	5	5	4	5	4	4
P29	4	4	5	3	4	5	5
P30.	3	4	4	3	4	4	4
P31.	4	4	4	3	5	4	4
Jumlah (F)	23	24	27	21	26	25	25
Presentase (P)	76.67%	80.00%	90.00%	70.00%	86.67%	83.33%	83.33%
Rata-rata	81.43%						
No. Pertanyaan	Skor Responden kelas XII						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P26.	4	3	4	3	4	4	4
P27.	4	4	5	4	4	4	4
P28.	4	5	5	4	4	4	4
P29.	4	4	5	3	3	5	5
P30.	3	4	4	4	4	4	4
P31.	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah (F)	23	24	27	22	23	25	25
Presentase (P)	76.67%	80.00%	90.00%	73.33%	76.67%	83.33%	83.33%
Rata-rata	80.48%						

Keterangan :

F : Frekuensi
 P : Persentase
 N : Jumlah Responden
 R : Responden

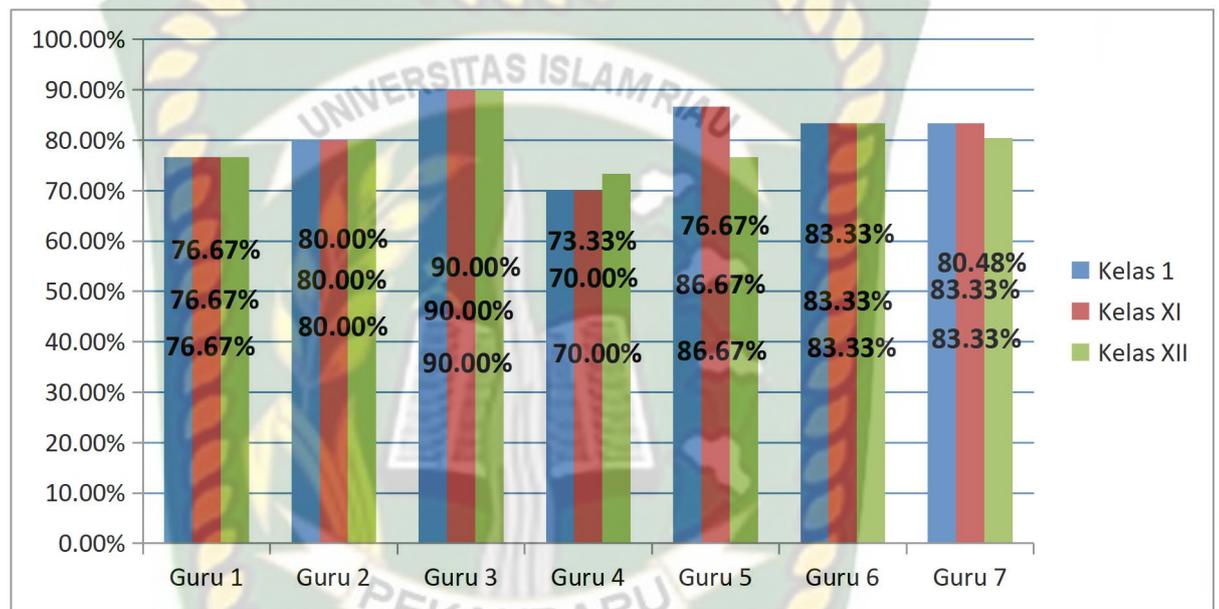
Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.1.2.4 di atas, persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan

mendapatkan nilai rata-rata jawaban dari keseluruhan responden. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut:

GRAFIK 4.1.2.4 : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021 DITINJAU DARI SEGI KELAYAKAN KEGRAFIKAN



Berdasarkan grafik 4.1.2.4 di atas, memperlihatkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan dari 7 responden guru yaitu, responden 1 dengan nilai persentase (76.67%, 76.67%, 76.67%), responden 2 dengan nilai persentase (80%, 80%, 80%), responden 3 dengan nilai persentase (90%, 90%, 90%), responden 4 dengan nilai persentase (70%, 70%, 73.33%), responden 5 dengan nilai persentase (86.67%, 86.67%, 76.67%), responden 6 dengan nilai persentase (83.64%, 83.64%, 80.00%), dan responden 7 dengan nilai persentase (83.33%, 83.33%, 83.33%). Jadi, persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap

kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 kelas X, XI dan XII ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan mendapatkan nilai rata-rata 81.42%, 81.42%, dan 80.48%.

Dari rata-rata nilai persentase keseluruhan jawaban responden terhadap keempat aspek kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa dapat dirangkum atau direkapitulasi semua nilai pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1.2.5 : REKAPITULASI PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA KELAS X DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021

Responden	Kelayakan isi	Kelayakan Penyajian	Kelayakan Kebahasaan	Kelayakan kegrafikan	Nilai total	Nilai perolehan	Persentase keseluruhan
1.	37	33	21	23	155	114	73.55%
2.	34	35	24	24	155	117	75.48%
3.	40	40	28	27	155	135	87.10%
4.	35	31	20	21	155	107	69.03%
5.	45	39	26	26	155	136	87.74%
6.	40	35	25	25	155	125	80.65%
7.	37	35	24	25	155	121	78.06%
Jumlah	268	248	168	171	1085	855	551.61%
Rata-rata: 78.80% Kategori Baik							

Berdasarkan rekapitulasi data buku kelas X dapat disimpulkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 dengan rekapitulasi rata-rata nilainya yaitu 78.80% berkategori baik. Hasil pengolahan data untuk keseluruhan responden untuk buku teks kelas X sudah memiliki kriteria buku teks yang baik. Kemudian buku teks tersebut sudah layak digunakan di sekolah.

TABEL 4.1.2.6 : REKAPITULASI PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA KELAS XI DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021

Responden	Kelayakan isi	Kelayakan Penyajian	Kelayakan Kebahasaan	Kelayakan kegrafikan	Nilai total	Nilai Diperoleh	Persentase keseluruhan
1.	37	32	21	23	155	113	72.90%
2.	34	35	24	24	155	117	75.48%
3.	40	40	28	27	155	135	87.10%
4.	35	30	19	21	155	105	67.74%
5.	37	35	25	26	155	123	79.35%
6.	39	35	25	25	155	124	80.00%
7.	38	35	24	25	155	122	78.71%
Jumlah	260	242	166	171	155	839	541.29%
Rata-rata: 77.33% Kategori Baik							

Hasil rekapitulasi data di atas, dapat penulis disimpulkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas XI di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 dari semua indikator kelayakan buku teks di dapatkan rata-rata nilainya yaitu 77.33% dengan berkategori baik. Total dari perolehan keseluruhan persentasenya sudah memenuhi kriteria kelayakan yang baik.

TABEL 4.1.2.7 : REKAPITULASI PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PEGANGAN SISWA KELAS XII DI SMA KECAMATAN TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2020/2021

Responden	Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Kelayakan Kebahasaan	Kelayakan kegrafikan	Nilai total	Nilai Diperoleh	Persentase keseluruhan
1.	37	31	21	23	155	112	72.26%
2.	34	35	24	24	155	117	75.48%
3.	40	40	28	27	155	135	87.10%
4.	35	31	19	22	155	107	69.03%
5.	37	33	24	23	155	117	75.48%

6.	40	35	24	25	155	124	80.00%
7.	36	35	24	25	155	120	77.42%
Jumlah	259	240	164	169	155	832	536.77%
Rata-rata: 76.68% Kategori Baik							

Berdasarkan Rekapitulasi data disimpulkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas XII di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 dengan rekapitulasi rata-rata nilainya yaitu 76.68% yang berkategori baik karena hasil persentasenya <96% dan >70% .

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang akan dipaparkan meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X, XI dan XII. Setiap aspek kelayakan dalam buku teks terbagi dalam butir-butir kelayakan yang lebih spesifik. Dengan kriteria penilaiannya yaitu : persentase antara 96%-100% dikatakan sangat baik, persentase antara 71%-95% dikatakan baik, persentase antara 61%-70% dikatakan cukup baik, persentase antara 50%-60% dikatakan kurang baik, persentase <50% dikatakan tidak baik. Berikut akan dipaparkan hasil kelayakan buku teks bahasa Indonesia dari keempat indikator kelayakan sebagai berikut:

4.2.1 Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Pegangan Siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2020/2021 Ditinjau dari Segi Kelayakan Isi

Pada tabel 4.1.2.1 menjelaskan persentase jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau

dari segi kelayakan isi dari 7 orang responden memperoleh masing-masing nilai rata-rata kelas X (76.57%), kelas XI (74.29%) dan kelas XII (74%) dengan keseluruhan hasilnya berkategori baik. Penilaian presentase pada kelayakan isi meliputi indikator kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, akurasi konsep dan defenisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, akurasi soal, kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi, dan keterkinian fitur, contoh dan rujukan. Maka, pandangan dan tanggapan ketujuh responden tersebut terhadap kelayakan isi yang terdapat di dalam buku teks sudah baik dan sesuai karena buku teks bahasa Indonesia kelas X, XI dan XI telah memuat materi yang sesuai dengan SK dan KD. Kemudian untuk cakupan materi dan keakuratan materi dalam buku teks bahasa buku teks bahasa Indonesia kelas sudah sangat sesuai dengan kurikulum 2013.

Buku teks ini juga terdapat contoh-contoh, latihan-latihan, dan diakhiri dengan penilaian yang berupa tugas individu untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Contoh -contoh dalam buku ini telah disajikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, buku teks ini memuat materi pelengkap berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam buku teks ini juga ditemukan keterkinian fitur karena contoh yang disajikan juga telah kekinian.

Jadi, dapat ditegaskan bahwa perolehan nilai rata-rata persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI, XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kelayakan isi yang baik. Hal ini berarti, bahwa buku teks

bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan. Buku teks bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas kelayakan isi sebagai buku teks yang baik.

4.2.2 Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian

Berdasarkan tabel 4.1.2.2, rata-rata jawaban responden mengenai persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian dari 7 orang responden masing-masing nilai rata-rata kelas X (78.73%), kelas XI (78.83) dan kelas XII (76.19) dengan keseluruhan hasilnya berkategori baik. Penilaian presentase pada kelayakan penyajian meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Dari hasil pengolahan data, maka tanggapan dan pandangan responden terhadap kelayakan penyajian buku teks kelas X, XI dan XII sudah berkategori baik. Hal ini berarti buku teks ini sudah layak digunakan. Karena buku teks bahasa Indonesia kelas X, XI dan XII telah memuat sistematika penyajian yang mencakup konsistensi penyajian sistematis yang disajikan dalam setiap bab. Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap bab, yakni harus memiliki pendahuluan, isi dan penutup. Sistematika penyajian disampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab.

Kemudian keruntutan penyajian , kesinambungan antar-bab , berpusat pada siswa, pengembangan keterampilan proses, memerhatikan aspek keselamatan kerja dalam buku teks bahasa Indonesia sudah baik dan sesuai. Pada bagian awal buku teks terdapat parakata. Petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar simbol atau notasi. Pada bagian pendahuluan buku teks ini sudah sesuai dengan standar. Penyajian materi dalam buku teks ini sudah dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, table, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, atau rangkuman setiap bab. Selanjutnya pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (glosarium), atau petunjuk pengerjaan jawaban soal latihan terpilih.

Perolehan nilai rata-rata persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI, XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kelayakan penyajian yang baik. Hal ini berarti, bahwa buku teks bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan dari segi kelayakan penyajiannya. Buku teks bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas kelayakan penyajian sebagai buku teks yang baik.

4.2.3 Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan

Berdasarkan tabel 4.1.2.3, rata-rata jawaban responden mengenai Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI,XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan dari 7 orang responden orang responden masing-masing nilai rata-rata kelas X (80%), kelas XI (79.05) dan kelas XII (78.10%) dengan keseluruhan hasilnya berkategori baik. Penilaian presentase pada kelayakan penyajian meliputi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntunan dan keterpaduan alur pikir. Dari hasil persentase jawaban responden tersebut dapat dijelaskan bahwa menurut semua responden terhadap kelayakan kebahasaan yang terdapat di dalam buku teks kelas X, XI dan XII telah berkategori baik dan sesuai karena buku teks bahasa Indonesia telah menggunakan bahasa yang mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam buku ini bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kemampuan intelektual siswa, meskipun terdapat istilah atau kata-kata yang baru dipelajari siswa. keterbacaan pesan dalam buku teks ini sudah disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran dan tidak menimbulkan makna ganda. Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis sudah tepat sasaran, pengemasan penulisannya yang menarik, serta pemilihan kosakatanya yang efektif. Sehingga tidak menimbulkan makna ganda bagi siswa.

Melalui analisis data perolehan nilai rata-rata persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI, XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kelayakan kebahasaan yang baik. Hal ini berarti, bahwa buku teks bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan dari segi kelayakan kebahasaan. Bahasa yang digunakan sudah memenuhi standar pendidikan di sekolah menengah atas (SMA). Buku teks bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas kelayakan penyajian sebagai buku teks yang baik.

4.2.4 Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan

Berdasarkan tabel 4.1.2.4, dapat ditafsirkan bahwa rata-rata jawaban responden mengenai Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI,XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan dari 7 penyajian dari 7 orang responden masing-masing nilai rata-rata kelas X (81.43), kelas XI (81.43%) dan kelas XII (80.48%) dengan keseluruhan hasilnya berkategori baik. Menurut pendapat dan pandangan ketujuh responden tersebut kelayakan kegrafikan yang terdapat di dalam buku teks sesuai karena buku teks bahasa Indonesia telah memuat kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO. Kemudian Tata letak sampul depan, sampul belakang dan sampul belakang buku ajar ini serasi karena disatukan. Dan warna pada covernya juga terlihat menarik.

Selain itu, buku teks ini juga memiliki tata letak yang lengkap yaitu judul bab, subjudul bab, angka halaman, dan keterangan gambar. Warna sampul buku membuat keseluruhan warna terlihat tidak membosankan.

Dengan keseluruhan persentase jawaban rata-rata responden tentang persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 didapatkan hasil “baik”. Melalui analisis data dapat ditegaskan bahwa perolehan nilai rata-rata persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kelayakan yang baik. Hal ini berarti, bahwa buku teks bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan. Buku teks ini juga sudah memenuhi kriteria-kriteria sesuai dengan keempat aspek kelayakan buku teks.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah penulis kemukakan, maka penulis akan memaparkan simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini. Adapun simpulan dalam penelitian persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

5.1.1 Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 dari segi kelayakan isi

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI, XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan isi memperoleh rata-rata (76.57%, 74.29%, 74%) jawaban responden dengan kategori baik (kelas X), baik (kelas XI) dan baik (kelas XII). Hal ini menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kelayakan isi yang baik. Buku teks Bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan. Buku teks bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas kelayakan isi sebagai buku teks yang baik.

5.1.2 Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian

Perolehan nilai rata-rata persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI, XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan penyajian memperoleh rata-rata (78.73%, 68.83%, 79.16%) jawaban semua responden berkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kelayakan penyajian yang baik. Buku teks bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan dari segi kelayakan penyajiannya. Buku teks bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas kelayakan penyajian sebagai buku teks yang baik.

5.1.3 Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan

Dari keseluruhan analisis data dapat disimpulkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI, XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan memperoleh rata-rata (80%, 79.05%, 78.10%) jawaban dari semua responden berkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kelayakan kebahasaan yang baik. Hal ini berarti, bahwa buku teks bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan dari segi

kelayakan kebahasaan. Bahasa yang digunakan sudah memenuhi standar pendidikan di sekolah menengah atas (SMA). Buku teks bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas kelayakan penyajian sebagai buku teks yang baik.

5.1.4 Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kegrafikan

Melalui analisis data dapat disimpulkan bahwa persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa kelas X,XI, XII di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi kelayakan kebahasaan memperoleh rata-rata (81.43%, 81.43%, 80.48%) jawaban dari semua responden berkategori baik. Menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kelayakan kebahasaan yang sangat baik. Hal ini berarti, bahwa buku teks bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan dari segi kelayakan kebahasaan. Bahasa yang digunakan sudah memenuhi standar pendidikan di sekolah menengah atas (SMA). Buku teks bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas kelayakan penyajian sebagai buku teks yang baik.

Jadi, keseluruhan jawaban rata-rata responden tentang persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa di SMA kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2020/2021 didapatkan hasil “baik”. Untuk masing-masing hasil rekapitulasi data dengan rata-rata (78.80%, 77.33%, 76.68%). Buku teks bahasa Indonesia sudah dikatakan layak untuk digunakan di

sekolah sebagai bahan ajar menunjang pendidikan. Buku teks ini juga sudah memenuhi kriteria-kriteria sesuai dengan keempat aspek kelayakan buku teks.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mengimplikasikan bahwa buku Bahasa Indonesia pegangan siswa terbitan KEMENDIKBUD 2017 memiliki peranan penting baik kepada guru dalam membantu proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi, latihan dan penuntun kerja ilmiah, serta pemahaman bagi siswa itu sendiri dikala guru bidang studi tidak dapat hadir. Buku teks pegangan siswa ini sudah berkategori baik, sehingga sudah layak digunakan dalam proses belajar. Dari uraian pada bab 4, maka perlu adanya analisis kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia pegangan siswa terbitan KEMENDIKBUD 2017 dengan Standar Isi kurikulum 2013. Berdasarkan aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan sudah berkategori baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka rekomendasi yang bisa penulis berikan dalam penelitian ini yang mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi lembaga maupun bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Untuk guru semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu para guru dalam memilih buku teks sebagai bahan pembelajaran bagi siswanya. Dengan harapan guru lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam menemukan berbagai jenis sumber belajar. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru tidak boleh bergantung pada buku teks dari satu sumber. Cobalah untuk mencari informasi sebanyak mungkin tentang ide-ide yang akan mengajarkan siswa untuk menebak apa yang tidak mereka butuhkan.

2. Bagi para pembaca penelitian ini khususnya yang tertarik pada telaah buku teks, hasil penelitian ini dapat mejadi tambahan pengetahuan khususnya pengetahuan tentang buku teks.

3. Bagi peneliti berikutnya apabila ingin melakukan penelitian dengan kajian yang sama, masih ada bagian-bagian pembahasan dalam skripsi ini yang bisa dikaji lebih mendalam. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk mengkaji lebih banyak sumber mapun referensi yang terkait dengan kelayakan buku teks. Kemudian peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. Sahrul. (2017). *Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013*. Retorika: Jurnal ilmu bahasa. 3(1). Diakses 31 Agustus 2020. From <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret>
- Artika, Yulia. (2020). *Persepsi Guru terhadap Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Terbitan Kemendikbud se- Kecamatan Siak Hulu*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Erni dan Herwandi. (2018). *Pendidikan Nilai Karakter Dalam Tradisi Lisan Nyanyi Panjang Bujang Si Undang Pada Masyarakat Suku Petalangan Provinsi Riau*. Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis). 6 (1). Diakses 31 Agustus 2020.
- Firdaus, Aziz, dkk. (2015). *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTS*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya). 3(1), 1-12. Diakses 31 Agustus 2020. From <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/6274/3869>
- Hendrawanto, Yusuf dan Mimi Mulyani. (2017). *Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA Islam Sudirman*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2(2),58-62. Diakses 31 Agustus 2020 <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/246/203>
- Herliati, Berty. (2016). *Persepsi Guru Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Yudistira*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Indriantoro dan Supoma. (2000). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). (2020). web.id. Diakses 31 Agustus 2020. From <https://kbbi.web.id/kelayakan>
- Keraf, Gorys. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. NTT: Nusa Indah. Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Muslich, Masnur. (2016). *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nazirun, dkk. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Nurmalinda. (2014). *Etika dan Profesi Pendidikan*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Nursal. (2011). *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.
- Pidarta, Made. (2013). *Landasan Kependidikan: Stimulasi Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Penadamedia Group.
- Slameto. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi. (2013). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu.
- Suryabrat, Sumadi. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, Rina. (2019). *Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2016*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.